BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. T dimulai dari bulan Januari-Maret 2018 penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Asuhan kepada ibu hamil tidak dapat memberikan asuhan sesuai dengan standar 10 T salah satunya pemeriksaan laboratorium. Asuhan kepada ibu hamil telah dilakukan sebanyak 4 kali yaitu pada tanggal 26 Januari 2018, 28 Januari 2018, 30 Januari 2018, dan 09 Februari 2018. Selama kunjungan Ny. T mempunyai keluhan pada kunjungan pertama 26 Januari 2018 yaitu bengkak pada kaki dan pada tanggal 09 Februari 2018 Ny. T mengeluh kenceng-kenceng. Ny. T.
2. Asuhan pada ibu bersalin telah dilakukan sesuai dengan standar. Ibu bersalin pada tanggal 16 Februari 2018 dengan usia kehamilan 38 minggu 3 hari, Ny. T bersalin secara SC dengan indikasi presbo di RS Rajawali Citra pada pukul 14.00 WIB dan selesai 14.45 WIB. Bayi lahir tanggal 16 Februari 2018 jam 14.45 WIB, menangis kuat, tonus otot aktif, warna kemerahan, BB: 3200 gram, panjang 46 cm, jenis kelamin laki-laki.
3. Asuhan pada ibu nifas telah dilakukan sesuai dengan standar. Asuhan pada masa nifas dilakukan 3 kali yaitu pada tanggal 17 Februari 2018 dengan hasil pemeriksaan tanda-tanda vital normal, TFU 3 jari dibawah

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

pusat, lochea (rubra), tanggal 26 Februari 2018 dengan hasil pemeriksaan tanda-tanda vital normal, TFU 3 jari bawah pusat, lochea (serosa), dan pada tanggal 08 April 2018 dengan hasil tanda-tanda vitl normal, TFU sudah tidak teraba, dan ibu sudah memakai KB AKDR pada saat operasi caesar.

4. Asuhan pada bayi baru lahir tidak dilakukan sesuai dengan standar dimana Hb-0 disuntikan setelah 1 jam pemberian vitamin K, tetapi pada bayi Ny.T Hb-0 disuntikan pada keesokan harinya. Bayi lahir pada tanggal 16 Februari 2018 pukul 14.45 WIB dengan BB: 3100 gram dan panjang 46 cm. Kunjungan neonatus dilkukan 3 kali yaitu pada tanggal 17 Maret 2018, 26 Februari 2018, dan 08 April 2018 BB bayi sudah naik menjadi 3900 gram. Keadaan umum bayi baik, pemberian ASI lancar. Asuhan BBL pada By. Ny. T sudah sesuai standar asuhan bayi baru lahir dan sesuai dengan teori yang ada.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

B. Saran

1. Bagi Klien Khususnya Ny. T

   Ny. T tetap lanjutkan obat yang diberikan diminum sesuai anjuran, makan-makanan yang bergizi, bagi ibu dan bayinya serta jaga kehangatan bayi dan berikaan ASI 2 jam sekali, pemberian imunisasi pada bayi tepat waktu, istrahat yang cukup agar masa nifas ini tidak ada komplikasi pada ibu dan bayi.

2. Bagi Institusi A. Yani Yogyakarta khususnya untuk peneliti.

Hasil asuhan ini dapat digunakan sebagai tambahan bagi mahasiswa dalam meningkatkan proses pembelajaran dan data dasar untuk asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas.

3. Bagi Tenaga Kesehatan Khususnya Bidan di Klinik Kedaton Pleret Bantul.

   Bidan dapat meningkatkan khususnya pelayanan kesehatan, khusunya dalam asuhan kebidanan pada ibu hamil- nifas dan sesuai dengan teori dan kewenangan bidan. Sehingga apabila terjadi komplikasi dapat dilakukan penanganan segera dan tepat dan dapat menurunkan angka kematian dan kesakitan pada ibu dan bayi.

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA